

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang analisis tingkat kenyamanan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kota Tengah, Taman Rekreasi Damai dan Taman Smart Nursry di Kota Gorontalo.

1. Tingkat kebisingan pada Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Kota Tengah, Taman Rekreasi Damai dan Taman Smart Nursery di Kota Gorontalo melebihi NAB >50 dB(A).
2. Iklim mikro dalam hal ini suhu dan kelembaban udara rata-rata pada Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Kota Tengah hari sabtu dengan suhu 29.8 °C kelembaban 71.7% dan minggu dengan suhu 29.6 °C kelembaban 71.4 %, Taman Rekreasi Damai sabtu suhu 32.8 °C kelembaban 65.6 % minggu suhu 31.4°C kelembaban 69.2 % dan Taman Smart Nursery sabtu suhu 28.8 °C kelembaban 70.4 % minggu dengan suhu 28.9 °C kelembaban 72.5 % di Kota Gorontalo.
3. Indeks kenyamanan pada Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Kota Tengah, Taman Rekreasi Damai dan Taman Smart Nursery di Kota Gorontalo berdasarkan nilai Temperatur Humadity Index (THI) berada pada kondisi tidak nyaman (THI > 26).

5.2 Saran

1. Untuk mengurangi intensitas kebisingan lalulintas kendaraan pada suatu areal kawasan/lingkungan Ruang Terbuka Hijau (taman) sebaiknya perlu menambahkan media tanaman yang berfingsi untuk meredam kebisingan dan

juga dapat menyerap pulusi udara dari aktifitas kendaraan. Misalnya untuk peredam kebisingan yaitu jenis tanaman Tanjung (*Mimusops elengi*), Kiara payung (*Filicium decipiens*), Teh-tehan pangkas (*Acalypha* sp) Kembang Sepatu (*Hibiscus rosa sinensis*) Bogenvil (*Bougenvillea* sp), Oleander (*Nerium oleander*) dan penyerap pulusi udara misalnya pohon Angsana (*Pterocarpus indicus*), Akasia daun besar (*Accasia mangium*), Oleander (*Nerium oleander*), Bogenvil (*Bougenvillea* Sp).

2. Untuk meningkatkan dan menjaga kenyamanan pada areal kawasan/lingkungan Ruang Terbuka Hijau (taman), sebaiknya perlu memperhatikan jenis vegetasi penayang. Dengan memilih vegetasi penayang yang berpotensi menurunkan suhu dan kelembaban udara, misalnya pohon Ketapang Kencana (*Terminalia Mantaly*), Glodokan Tiang (*Polyalthia Longifolia*), Pohon Trembesi (*Samanea Saman*), dan pohon Kiara Payung (*Fellicium Decipiens*).
3. Untuk Pemerintah Kota Gorontalo sendiri, sebaiknya lebih mengoptimalkan fungsi RTH dan dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai referensi dan bahan masukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, R. 2015. Pengaruh Bentuk Hutan Kota terhadap Kenyamanan Termal Di Sekitar Hutan Kota. *Tesis*. Institut Pertanian Bogor.
- Diena, A.L. 2009. Pengaruh Perubahan Penggunaan dan Penutupan Lahan Terhadap Kenyamanan di Suburban Bogor Barat. *Skripsi*. Program Studi Arsitektur Lansekap. Fakultas Pertanian. Insitut Pertanian Bogor
- Evert, A. 2016. Tingkat Kenyamanan Di Hutan Kota Patriot Bina Bangsa Kota Bekasi. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Harimbawa, I.W.P., Sukewijaya, I.M., dan Utami, N.W.F. 2015. Pengaruh Alih Fungsi Telajakan Depan Rumah Menjadi Artshop Terhadap Kenyamanan dan Estetika Lansekap Desa Tegallalang. *Jurnal*. Program Studi Agroekoteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Udayana
- Hakim dan Utomo. 2004. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta
- Hadi, R., Lila, A. K. dan Gunadi, A. G. I. 2012. Evaluasi Indeks Kenyamanan Taman Kota (Lapangan Puputan Badung I Gusti Ngurah Made Agung) Denpasar, Bali. *Jurnal*. Program Studi Agroekoteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Udayana
- Intruksi Menteri Dalam Negeri. 1988. Tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di wilayah Perkotaan. Nomor 14 Tahun 1988
- Kementerian Pekerjaan Umum. 2008. *Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Perkotaan*. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum. Nomor 05/PRT/M/2008
- Lanjahi, G. 2012. Pengaruh Intensitas Kebisingan Dan Lama Tinggal Terhadap Derajat Gangguan Pendengaran Masyarakat Sekitar Kawasan Pltd Telaga Kota Gorontalo. *Skripsi*. Jurusan Kesehatan. Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo
- Lakitan, B. 2002. *Dasar-dasar Klimatologi cetakan ke-2*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Menteri Lingkungan Hidup. 1996. Tentang Baku Kebisingan. Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor. Kep-48/MENLH/1996/25 november 1996. Jakarta
- Nieuwolt, S. 1998. *Tropical Climatology, An Introduction to the Climates of the Low Latitude*. New York. John Wiley and Sons

- Putri, M. 2004. Gambaran Kebisingan Lalulintas Dan stres Kerja Operator Pompa Bensin Di SPBU X Kecamatan medan Petisah Tahun 2004. *Skripsi*. Jurusan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Universitas Sumatra Utara.
- Prasetyo, A. P. 2012. Pengeruh Ruang Terbuka Hijau (RTH) Terhadap Iklim Mikro Di Kota Pasuruan. Jurusan Geografi. *Jurnal*. Program Studi Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Malang
- Sapariyanto. 2016. Kajian Iklim Mikro Di Bawah Tegakan Ruang Terbuka Hijau Universitas Lampung. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Sasongko, D. P., Hadiyanto A. 2000. Kebisingan Lingkungan. *Jurnal*. Universitas Diponegoro. Semarang
- Sumantri, A. 2015. *Kesehatan Lingkungan*. Kencana : Jakarta. Cet III
- Sumarsono, A. R., Baskari, M., dan Sitawati. 2014. Evaluasi Kenyamanan Taman Jalur Di Kota Surabaya (Studi Kasus : Jalan Raya Darmo). *Jurnal*. Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya
- Suarna, Kusuma, K., dan Wijana, S. 2007. Permasalahan Kebisingan Di Kota Denpasar. *Jurnal*. Pusat Penelitian Lingkungan Hidup. Universitas Udayana
- Sukawi. 2008. Taman Kota Dan Upaya Pengurangan Suhu Lingkungan Perkotaan (Studi kasus kota semarang). *Jurnal*. Seminar nasional. Universitas Diponegoro. Tembalang semarang
- Sulistiyana, M. I. C. D. 2016 “Kenyamanan Hutan Kota Linaa Berbasis Kerapatan Vegetasi, Iklim Mikro Dan Persepsi Masyarakat Di Kota Metro Provinsi Lampung”. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Lampung Bandar Lampung
- Yusuf, A. M. 2015. *Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Buku metode penelitian. Cetakan ke II